

**PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KISAH NABI
IBRAHIM PERSPEKTIF TAFSIR *BIL MA'TSUR*
(ANALISIS TAFSIR ATH-THABARI DAN IBNU
KATSIR)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.



Oleh :

ISTIANA SUKMA ARUM
NIM. 11930221111

Pembimbing I
Fikri Mahmud, Lc. MA

Pembimbing II
H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H / 2023 M**



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Fikri Mahmud, Lc.MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara/i

Istiana Sukma Arum

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara:

Nama : Istiana Sukma Arum

NIM : 11930221111

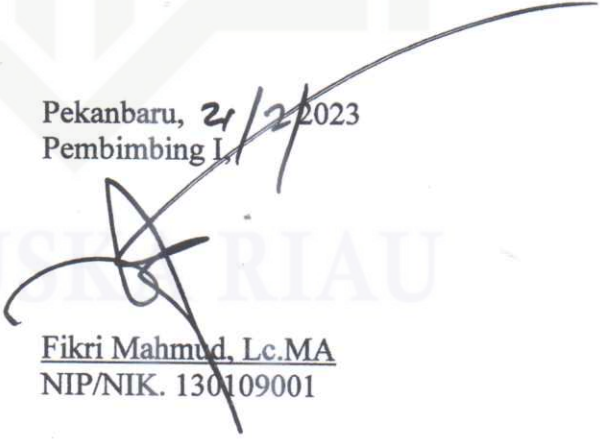
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Pendidikan Akhlak Dalam Kisah Nabi Ibrahim Perspektif Tafsir *Bil Ma'tsur* (Analisis Tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir)

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu Dekan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21/2/2023
Pembimbing I


Fikri Mahmud, Lc.MA
NIP/NIK. 130109001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Agus Firdaus Chandra., Lc. MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara/i

Istiana Sukma Arum

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara:

Nama : Istiana Sukma Arum

NIM : 11930221111

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Pendidikan Akhlak Dalam Kisah Nabi Ibrahim Perspektif Tafsir *Bil Ma'tsur* (Analisis Tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir)

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu Dekan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 2023
Pembimbing N,

Agus Firdaus Chandra., Lc. MA
NIP. 19850829 201503 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Pendidikan Akhlak Dalam Kisah Nabi Ibrahim
Pespektif Tafsir Bil Ma'tsur (Analisis Tafsir Ath-Thabari Dan Ibnu Katsir)

Nama : Istiana Sukma Arum

NIM : 11930221111

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 24 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Dr. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A.

NIP. 19850829201503 1 002

Sekretaris

Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum.

NIP. 19890420201801 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., M.A.

NIP. 19791217201101 1 006

Penguji IV

Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th.I., M.A.

NIP. 19790227200912 2 001

Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istiana Sukma Arum
Tempat / tgl lahir : Kepenuhan Jaya, 20 Mei 1999
NIM : 11930221111
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Pendidikan Akhlak Dalam Kisah Nabi Ibrahim Perspektif Tafsir *Bil Ma'tsur* (Analisis Tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, Juli 2023

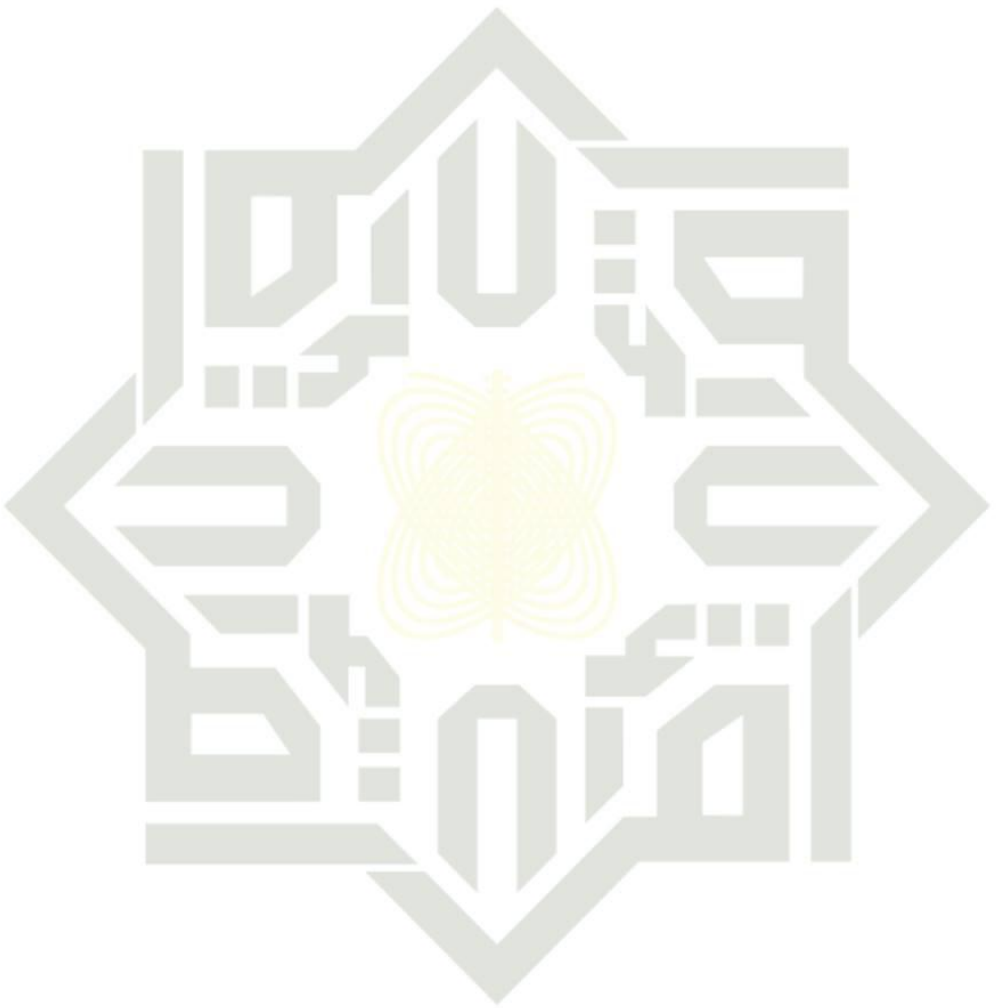
Yang membuat pernyataan,



Istiana Sukma Arum
NIM. 11930221111

MOTTO

“Teruslah melangkah untuk berpetualang dalam meraih impian, hadapi dengan semangat semua yang datang. Bersyukur, semangat, pantang menyerah, dan selalu berhusnudzon kepada Allah SWT”.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW. yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran ayah terhadap pembentukan karakter anak dalam al-Qur'an. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan keterlibatan secara langsung baik moral maupun material serta penulis banyak mendapat bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Terima kasih kepada ayahanda Sutrisno (Alm) dan ibunda Nur Rahmawati, ibunda Nur Iswati, Teteh, Bibik, Mamang, Mas, Mba, adek, beserta keluarga besar yang sudah menjadi motivasi terbesar serta alasan penulis untuk menyelesaikan studi terlebih dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Terimakasih kepada pihak kampus dalam hal ini rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Kepada Dr. H. Jamaluddin, M.Ush selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II, dan III, yaitu Dr. Rina Rehayati, M.A, Dr. Afrizal Nur, M.IS, dan Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA. beserta Bapak Ibu karyawan Fakultas Ushuluddin atas segala kemudahan administrasi yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Agus Firdaus Chandra, Lc., MA beserta Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Afriadi Putra, S. Th.i., M. Hum yang telah memberikan motivasi serta kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada Ustadz Fikri Mahmud, Lc. MA dan Ustadz H. Agus Firdaus Chandra, Lc.,MA selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Memberikan arahan dan pandangan kepada penulis agar terciptanya tulisan yang baik.
6. Kepada dosen penguji, Ustadz H. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A, Ustadz Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum, Ustadz Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., M.A, dan Ibu Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th.I., M.A yang telah memberikan saran dan masukkan kepada penulis di saat sidang skripsi.
7. Terima kasih kepada teman-teman penulis, Fajar Maulani Kulsum, Rahlia Endawarti, Sindy Aprianti, M. Alftah Shiddiqy, serta teman-teman yang kebersamai selama perjalanan skripsi ini.
8. Terima kasih juga kepada teman-teman IAT angkatan 2019 yang telah kebersamai selama masa perkuliahan serta memberi support dan semangat tiada henti.
9. Terkhusus penulis ucapkan terima kasih kepada abang Musthafa Kamal dan Riansyah yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT.
10. Terimakasih penulis ucapkan kepada Ummi uyun, serta segenap ustadzah-ustadzah RA Abdul Rahman yang selalu memberi support dan doa. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Kepada semua pihak yang telah membantu demi teralisasikan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih tak terhingga semoga Allah SWT. balasan berupa kebaikan dan kemudahan dalam segala hal, semoga bentuk bantuan yang telah diberikan akan bernilai ibadah, selalu dalam lindungan Allah SWT. *Amin Ya Rabb al-Aamiin.*

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih.

Pekanbaru, 21 Juli 2023

Penulis,

ISTIANA SUKMA ARUM
NIM. 1193022111

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penelitian ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

| Huruf | | |
|-------|---|-------|
| Arab | = | Latin |
| ء | = | ' |
| ب | = | B |
| ت | = | T |
| ث | = | Ts |
| ج | = | J |
| ح | = | h / h |
| خ | = | Kh |
| د | = | D |
| ذ | = | Dz |
| ر | = | R |
| ز | = | Z |
| س | = | S |
| ش | = | Sy |
| ص | = | Sh |

| Huruf | | |
|-------|---|-------|
| Arab | = | Latin |
| ض | = | Dh |
| ط | = | t / t |
| ظ | = | Zh |
| ع | = | ' |
| غ | = | Gh |
| ف | = | F |
| ق | = | Q |
| ك | = | K |
| ل | = | L |
| م | = | M |
| ن | = | N |
| ه | = | H |
| و | = | W |
| ي | = | Y |

B. Vokal, panjang, dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla
 Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دون menjadi dūna
 Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = قو misalnya قول menjadi qawlan

Diftong (ay) = يى misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kaana wa maa lam yasya' lam yakun...

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Pendidikan Akhlak Dalam Kisah Nabi Ibrahim Perspektif Tafsir *Bil Ma’tsur* (Analisis Tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir)**”. Melihat fenomena yang terjadi di zaman sekarang ini akhlak mulia adalah hal yang mahal dan sulit diperoleh, dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap nilai akhlak yang terdapat dalam Al-Qur’an serta besarnya pengaruh lingkungan. Begitu banyaknya hal yang dapat menyebabkan kemerosotan akhlak (dekadensi moral) yang dapat menimbulkan akhlak buruk atau perilaku tercela. Oleh karena itu manusia harus berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai akhlak yang baik. Salah satunya dengan mengkaji Al-Qur’an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena sumber daripada pendidikan akhlak adalah Al-Qur’an dan Al-Hadits. Dari permasalahan ini dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana penafsiran ayat-ayat Al-Qur’an tentang pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim menurut tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir serta apa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *library research*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pendidikan akhlak yang terkandung dalam kisah Nabi Ibrahim berdasarkan tafsir *bil ma’tsur* (Ath-Thabari dan Ibnu Katsir) adalah : Akhlak kepada Allah, akhlak kepada orang tua, sabar, tawakkal, ikhtiar dan ikhlas.

Kata Kunci: *Pendidikan Akhlak, Nabi Ibrahim, Tafsir Bil Ma’tsur*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research entitled "**Moral Education in the Story of Prophet Ibrahim from the Perspective of Tafsir Bil Ma'tsur (Analysis of Tafsir Ath-Tabari and Ibnu Katsir)**". Seeing the phenomenon that is happening today, noble character is expensive and difficult to obtain, due to a lack of understanding of the moral values contained in the Qur'an and the magnitude of environmental influences. There are so many things that can cause moral decline (moral decadence) which can lead to bad morals or disgraceful behavior. Therefore humans must try as much as possible to achieve good morals. One of them is by studying the Qur'an and practicing it in everyday life. Because the source of moral education is the Al-Qur'an and Al-Hadith. From this problem, the problem can be formulated, namely how to interpret the verses of the Qur'an about moral education in the story of Prophet Ibrahim according to the interpretation of Ath-Tabari and Ibn Kathir and what are the values of moral education contained therein. This study uses a qualitative method with the type of library research. The results of this study are that the moral education contained in the story of Prophet Ibrahim based on the interpretation of bil ma'tsur (Ath-Tabari and Ibn Katsir) is: morals to Allah, morals to parents, patience, resignation, endeavor and sincerity.

Keywords: Moral Education, Prophet Ibrahim, Tafsir Bil Ma'tsur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

هذه الرسالة بعنوان "التربية الأخلاقية في قصة النبي إبراهيم من وجهة نظر تفسير بالمتصور (تفسير الطبري وابن قشير)". بالنظر إلى الظاهرة التي تحدث اليوم ، فإن الشخصية النبيلة باهظة الثمن ويصعب الحصول عليها ، بسبب عدم فهم القيم الأخلاقية الواردة في القرآن وضخامة التأثيرات البيئية. هناك الكثير من الأشياء التي يمكن أن تسبب التدهور الأخلاقي (الانحلال الأخلاقي) التي يمكن أن يؤدي إلى سوء الأخلاق أو السلوك المشين. لذلك يجب على البشر أن يحاولوا قدر الإمكان لتحقيق الأخلاق الحميدة. أحدها هو دراسة القرآن وممارسته في الحياة اليومية. لأن مصدر التربية الأخلاقية هو القرآن والحديث. من هذه المشكلة يمكن صياغة المشكلة وهي كيفية تفسير آيات القرآن عن التربية الأخلاقية في قصة النبي إبراهيم وفق تفسير الطبري وابن كثير وما هي القيم الأخلاقية. التعليم الوارد فيه. تستخدم هذه الدراسة طريقة نوعية مع نوع البحث المكتبي. وخلصت هذه الدراسة إلى أن التربية الأخلاقية التي تضمنتها قصة النبي إبراهيم المبنية على تفسير بالمصور (الطبري وابن كثير) هي: الأخلاق إلى الله ، والأخلاق للوالدين ، والصبر ، والاستسلام ، والسعي ، والسعي. اخلاص.

كلمات مفتاحية: التربية الأخلاقية ، النبي إبراهيم ، تفسير بالمعتصر

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|----------------------------------------|-------------|
| Halaman Judul | |
| Halaman Pengesahan | |
| Nota Dinas | |
| Surat Pernyataan | |
| Kata Pengantar | ii |
| Pedoman Transliterasi | v |
| Abstrak | vi |
| Abstrac | vii |
| المخلص | viii |
| Daftar Isi | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 5 |
| C. Identifikasi Masalah | 7 |
| D. Batasan Masalah..... | 8 |
| E. Rumusan Masalah | 8 |
| F. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| G. Sistematika Penulisan | 10 |
| BAB II KERANGKA TEORETIS | 11 |
| A. Landasan Teori..... | 11 |
| B. Tulisan Karya Terdahulu..... | 15 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 20 |
| A. Jenis Penelitian..... | 20 |
| B. Sumber Data Penelitian..... | 20 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|----------------------------------------------------|-----------|
| C. Teknik Pengumpulan Data | 20 |
| D. Teknik Analisis Data..... | 21 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 22 |
| A. Penafsiran Ayat-ayat Pendidikan Akhlak | 22 |
| B. Pendidikan Akhlak Dalam Kisah Nabi Ibrahim..... | 52 |
| 1) Akhlak Kepada Allah | 53 |
| 2) Akhlak Kepada Orang Tua..... | 54 |
| 3) Sabar..... | 55 |
| 4) Tawakkal..... | 56 |
| 5) Ikhtiar | 57 |
| 6) Ikhlas | 58 |
| BAB V PENUTUP..... | 61 |
| A. Kesimpulan | 61 |
| B. Saran..... | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 62 |



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada zaman yang serba cepat dan instan ini segalanya dapat diakses dengan mudah, berinteraksi dengan luas tak terkendala waktu dan tempat, namun kemudahan tersebut nampaknya memunculkan sisi yang kurang baik yaitu menurunnya moralitas individu. Interaksi yang dijalin begitu luas tanpa batas namun lupa akan lingkungan yang terdekat. Komunikasi yang terjalin tidak berjalan secara efektif, sehingga acuh akan jalinan yang ada disekitarnya seperti kepada orang tua, keluarga, teman, guru. Prilaku masyarakat terutama pada kalangan remaja mengalami perubahan yang signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam berbagai aspek. Pola interaksi, pola pergaulan, dan dinamika kehidupan yang kini cenderung mengabaikan nilai, norma, akhlak, moral maupun budi pekerti.¹

Melihat fenomena yang terjadi di zaman sekarang ini akhlak mulia adalah hal yang mahal dan sulit diperoleh, dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap nilai akhlak yang terdapat dalam Al-Qur'an serta besarnya pengaruh lingkungan. Manusia hanya mengikuti dorongan nafsu dan amarah saja untuk mengejar kedudukan dan harta benda dengan caranya sendiri, sehingga ia lupa akan tugasnya sebagai hamba Allah SWT. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemerosotan akhlak terjadi akibat adanya dampak negatif dari kemajuan teknologi yang tidak diimbangi dengan keimanan dan telah menggiring manusia kepada sesuatu yang bertolak belakang dengan nilai Al-Qur'an.²

Saat ini banyak sekali penurunan akhlak yang telah kita rasakan seiring dengan perubahan tata nilai yang sifatnya mendunia. Dapat kita lihat berbagai gaya hidup yang bertentangan dengan etika dan nilai agama. Akhlak menyimpang

¹ Khafi Maulana Rahman, Elly Malihah, *Penanaman Moralitas Peserta Didik di Pelosok Desa Pasebean Melalui Komunikasi Interpersonal: Studi Deskriptif*, (Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Vol. 18, No. 2, 2021), h. 122-129

² Yaumul Mizan Alaydrus, *Pendidikan Akhlak Anak dalam Keluarga Berdasarkan Q.S Ibrahim: 37, Q.S. As-Shaffaat 102 dan Al-Baqarah: 132*, (Tesis: Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018), h. 5-6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang dilakukan oleh remaja, seperti menurunnya tata krama sosial dan etika moral dalam kehidupan sekolah maupun masyarakat.³

Melihat realitas kehidupan di zaman sekarang, sedikitnya ketertarikan anak terutama anak remaja akan membaca, mendengarkan, apalagi mendalami kisah-kisah yang terdapat dalam Al-Qur'an. Hal ini ditandai dengan ketidaktahuannya para remaja akan tokoh-tokoh muslim yang di abadikan dalam Al-Qur'an. Kebanyakan dari anak remaja sekarang ini lebih kenal dengan tokoh-tokoh selebritis dan menjadikannya idola dan panutannya.⁴ Jika kita tinjau keadaan masyarakat di Indonesia terutama di kota-kota besar sekarang ini, akan kita dapati bahwa moral sebagian masyarakat telah rusak atau mulai merosot. Dimana kepentingan umum tidak lagi menjadi nomor satu, tetapi kepentingan dan keuntungan pribadi yang lebih menonjol. Kejujuran, keadilan, dan keberanian telah tertutup oleh penyelewengan-penyelewengan, baik yang terlihat ringan maupun berat. Banyak juga terjadi adu domba, fitnah, menipu, berdusta, mengambil hak orang lain, dan perbuatan-perbuatan maksiat lainnya. Dalam ajaran agama islam, moral merupakan salah satu hal terpenting. Hal ini dinarnakan masalah moral merupakan suatu masalah yang menjadi perhatian orang dimana saja, baik dalam masyarakat maju maupun berkembang, terlebih lagi bagi umat islam. Jika moral masyarakat dan bangsa rusak, maka ketentraman dan kehormatan bangsa itu akan hilang.

Begitu banyaknya hal yang dapat menyebabkan kemerosotan akhlak (dekadensi moral) yang dapat menimbulkan akhlak buruk atau perilaku tercela. Oleh karena itu manusia harus berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai akhlak yang baik. Salah satunya dengan mengkaji Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena sumber daripada pendidikan akhlak adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits.⁵

³ At Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 4

⁴ Imalaton Nadzimah, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kisah Nabi Ibrahim (Kajian Tafsir Surat Asd-Shafat 100-111)*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019, h. 7

⁵ Rosna Wati, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13*, *Perbandingan Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Misbah*, Vol. 4, No. 2, 2022, h. 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhlak sangatlah urgen bagi manusia. Urgensi akhlak ini tidak saja dirasakan oleh manusia dalam kehidupan perseorangan, tetapi juga dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat, bahkan juga dirasakan dalam kehidupan berbangsa atau bernegara. Akhlak adalah mustika hidup yang membedakan makhluk manusia dari makhluk hewani. Manusia tanpa akhlak adalah manusia yang telah “membinatang” dan sangat berbahaya. Manusia akan lebih jahat dan lebih buas daripada binatang buas sendiri. Dengan demikian, jika akhlak telah lenyap dari diri masing-masing manusia, kehidupan ini akan kacau balau, masyarakat menjadi berantakan.

Pendidikan Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁶ Pendidikan Islam bertujuan untuk mengembangkan potensi diri peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁷

Figur sebagai contoh dan panutan anak dalam keluarga itu sangat penting. Meskipun nyatanya pada zaman sekarang ini sangat sedikit figur menjadi panutan anak, baik di lingkungan keluarganya sendiri. Hal ini bisa kita rasakan banyak sekali berita di televisi yang memberitakan kasus-kasus yang merusak mental dan masa depan anak, seperti pemerkosaan, pelecehan seksual, bullying, penganiayaan, pembunuhan, kekerasan dalam rumah tangga yang mengakibatkan anak menjadi korban dan lain sebagainya.⁸

Oleh karena itu, upaya untuk menanggulangi masalah tersebut adalah dengan lebih memperhatikan penanaman nilai akhlakul karimah seorang anak sejak usia dini. Salah satu metode pendidikan akhlak yang dapat diberikan kepada anak

⁶ Officialsttmi, *Pengertian Pendidikan Agama Islam*, Stit-mi, April 21, 2022, <https://stitmakrifatulilmi.ac.id/2021/02/06/pengertian-pendidikan-agama-islam/>, Diakses pada hari Minggu, 09 Juli 2023, Pukul 08.00 WIB.

⁷ Samrin, *Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jurnal Al-Fa'dib, (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, 2015), Vol. 8 No. 1, Januari-Juni.

⁸ *Ibid*, h. 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah melalui kisah nabi. Salah satu kisah Qur'ani dan nabawi yang di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak adalah kisah Nabi Ibrahim AS.⁹

Kisah memiliki fungsi edukatif yang sangat berharga dalam suatu proses penanaman nilai-nilai dan ajaran Islam. Islam menyadari sifat alamiah manusia yang menyenangi seni dan keindahan. Sifat alamiah tersebut mampu memberikan pengalaman emosional yang mendalam dan dapat menghilangkan kebosanan serta kejenuhan dan menimbulkan kesan yang sangat mendalam. Oleh karena itu, Islam menjadikan kisah sebagai salah satu metode dalam sebuah proses pembelajaran tentang kehidupan.¹⁰

Pada ayat-ayat kisah Nabi Ibrahim AS, terdapat banyak sekali nilai-nilai akhlak yang dapat kita petik sebagai pelajaran dalam realitas kehidupan sehari-hari. Pada ayat-ayat kisah Nabi Ibrahim AS, terdapat banyak sekali nilai-nilai akhlak yang dapat kita petik sebagai pelajaran dalam realitas kehidupan sehari-hari.¹¹

Sebagai contoh dalam Al-Qur'an, secara eksplisit menegaskan bahwa Nabi Ibrahim termasuk sangat memegang kejujuran dalam dirinya. Nabi Ibrahim AS senantiasa berbuat jujur pada segala hal bahkan kepada hal yang dapat mengancam nyawanya. Ia selalu membenarkan setiap wahyu yang ia terima dari Tuhannya sebagai perintah yang akhirnya menjadi pengetahuan yang tertanam dihatinya. Nabi Ibrahim AS mendapatkan anugerah gelar As-Shiddiq yaitu orang yang jujur.¹² Hal ini diabadikan dalam firman Allah SWT:

وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِبْرَاهِيمَ ۖ إِنَّهُ كَانَ صِدِّيقًا نَبِيًّا

“Ceritakanlah (Hai Muhammad) kisah Ibrahim di dalam Al Kitab (Al-Qur'an) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat membenarkan lagi seorang Nabi”.
 (Qs. Maryam: 41).

⁹ Agwin Albert Kurniawan, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kisah Nabi Hud Menurut Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Quthb*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017), h. 6

¹⁰ Abd Haris, *Kajian Kisah-Kisah dalam al-Qur'an (Tinjauan Historis dalam memahami Al-Qur'an)*, Jurnal Al-Ulum: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Islam, Vol .5, No. 1, 2018, h. 60

¹¹ Zainol Hasan, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Kisah Nabi Ibrahim*, (Nuansa, Vol. 14, No. 2, 2017), h. 435

¹² Umar Al-Faruq dan Zakiyah Arifa, *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid, Akhlak dan Kepemimpinandalam Kisah Nabi Ibrahim AS (Telaah Ayat-Ayat Kisah Nabi Ibrahim dan Relevansinya dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*, Vol. 10, No. 2, 2020, h. 185



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kisah-kisah yang terdapat dalam Al-Qur'an memberikan banyak sekali hikmah, selain sebagai pengenalan tokoh kenabian juga sebagai contoh keteladanan akhlakul karimah (budi pekerti luhur) dari para Nabi terdahulu. Keteladanan yang ditampilkan dari kisah para Nabi dalam Al-Qur'an diharapkan mampu memberikan motivasi bagi umat islam untuk menjadi pribadi yang baik bermoral dan berkarakter.¹³

Oleh karena itu seorang muslim haruslah kembali kepada ajaran Islam menuntun manusia ke jalan yang benar yaitu jalan yang diridhai Allah, karena Islam memerintahkan takwa kepada Allah dan berakhlak mulia. Nilai-nilai budi pekerti, kejujuran, keadilan, kebenaran, serta tanggung jawab sebagai manusia yang bertaqwa dan beradab harus ditegakkan agar terbentuknya akhlakul karimah, sebagaimana kisah teladan Nabi Ibrahim AS yang penuh hikmah.¹⁴

Dari pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh pembahasan ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata (S1) pada prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas ushuluddin universitas islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kajian tersebut dengan judul: **“Pendidikan Akhlak dalam Kisah Nabi Ibrahim Perspektif Tafsir bil Ma'tsur (Analisis Tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir)”**.

B. Penegasan Istilah

1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.¹⁵

Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi diri peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

¹³ Irfan Iryadi, *Pesan Moral dalam Kisah Nabi Yusuf Menurut Pandangan Tafsir Al-Azhara dan Tafsir Al-Misbah (Tela'ah Perbandingan)*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021, h. 3

¹⁴ *Ibid*, h. 5-6

¹⁵ Universitas PGRI Yogyakarta, *Artikel Pendidikan: Pengertian Pendidikan Menurut Beberapa Sumber*, PGSD, <https://pgsd.upy.ac.id/jadwal/kurikulum/8-artikel-pendidikan/11-pengertian-pendidikan>, Diakses pada hari Senin, 10 Juli 2023, Pukul 08.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Kisah

Kata kisah berasal dari bahasa arab, yaitu *qassas*. Kata *qassas* sendiri merupakan bentuk jamak dari kata *qisas* yang berarti mengikuti jejak atau menelusuri bekas atau cerita (kisah)¹⁸

4. Nabi Ibrahim

Nabi adalah orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyunya untuk kepentingan dirinya dan ia tidak diwajibkan meneruskan wahyu itu kepada orang lain.

Ibrahim adalah menurut Al-Khailidi yang dikutip Ahmad Fadhi bin Shaari Ibrahim adalah bapak segala nabi (Abul Abyiya') gelarnya ialah Ibrahim Khalilullah¹⁹

5. Tafsir *bil Ma'tsur*

Tafsir *bil Ma'tsur* adalah metode penafsiran Al-Qur'an yang menggunakan riwayat sebagai sumber pokoknya. Secara leksikal, tafsir berarti mengungkap atau menyingkap, kata "*bi*" berarti "dengan", sedangkan "*Al-Ma'tsur*" berarti ungkapan yang dinukil oleh khalaf dari salaf. Dengan

¹⁶ Informasi Pendidikan dan Kebudayaan, *Pengertian Pendidikan dan Makna Pendidikan Menurut Para Ahli*, SILABUS.WEB.ID, <https://www.silabus.web.id/pengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan/>, Diakses pada hari Senin, 10 Juli 2023, Pukul 08.15 WIB.

¹⁷ Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h.13

¹⁸ Abd Haris, *Kajian Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an (Tinjauan Historis dalam Memahami Al-Qur'an)*, Jurnal Penelitian dan Pemikiran Islam, Vol. 5, No. 1, 2018, h. 60

¹⁹ Siti Mahmudah, *Interaksi Pendidikan Islam dalam Al Qur'an (Kisah Nabi Ibrahim Dan Nabi Ismail)*, Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), h. 6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

demikian, secara etimologis, tafsir *bil Ma'tsur* berarti menyingkap isi kandungan Al-Qur'an dengan penjelasan yang dinukil oleh khalaf dari salaf.²⁰

Secara terminologis, tafsir *bil Ma'tsur* adalah penafsiran Al-Qur'an dengan Al-Qur'an, hadits, atau pendapat sahabat atau tabi'in. Tafsir *bil Ma'tsur* juga dinamakan tafsir *Al-Riwayah* atau tafsir *Naqli*.²¹

Identifikasi Masalah

Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dari latar belakang diatas sebagai berikut:

1. Kehidupan masyarakat yang mulai menyimpang dari nilai-nilai ajaran Al-Qur'an dan Sunnah.
2. Minimnya pengetahuan pemahaman orang tua terhadap pendidikan akhlak yang terdapat pada kisah yang di paparkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah.
3. Kurangnya pengetahuan orang tua tentang ilmu parenting yang menjadikan anak-anaknya kurang akan akhlak.
4. Banyaknya penyimpangan-penyimpangan akhlak yang terjadi pada saat ini
5. Terjadinya (dekadensi) moral.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dan untuk meminimalisir kerancuan dalam pembahasan, maka peneliti memberikan batasan masalah yang akan menjadi fokus kajian penelitian ini. Adapun kajian yang menjadi inti pembahasan ini adalah menganalisis nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam kisah Nabi Ibrahim AS dalam surah Al-Baqarah ayat 127: ayat ini mengajarkan kepada orang tua untuk mengikutsertakan anaknya ketika mengerjakan sesuatu yang sekiranya anak tersebut mampu, surah Al-Baqarah ayat 132: ayat ini menyampaikan tentang Nabi

²⁰ Artikel, Tafsir bi al-Ma'tsur : Pengertian, Macam dan Bentuknya, Pandangan Ulama, Perkembangan dan Ahlinya, UNIVERSITAS AN NUR LAMPUNG, November 19, 2022, <https://an-nur.ac.id/tafsir-bi-al-matsur-pengertian-macam-dan-bentuknya-pandangan-ulama-perkembangan-dan-ahlinya/>, Diakses pada hari Senin, 10 Juli 2023, Pukul 08.30 WIB.

²¹ Dunia Pelajar, *Metode Tafsir Bil Ma'tsur*, <https://www.duniapelajar.com/2012/02/04/metode-tafsir-bil-matsur/>, Diakses pada hari Senin, 10 Juli 2023, Pukul 08.45 WIB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibrahim yang mewasiatkan keturunannya agar tetap berpegang teguh pada tauhid, surah Ibrahim 35: dalam ayat ini Nabi Ibrahim AS berdo'a memohon agar Allah menjadikannya dan keturunannya sebagai orang yang beribadah yang benar dan menjadikan Mekah negeri yang aman, artinya Nabi Ibrahim AS menyiapkan lingkungan yang kondusif, surah Ash-Shaffat ayat 102: ayat ini bercerita tentang ketabahan Nabi Ibrahim AS ketika dia diuji dengan mimpinya yang memerintahkan untuk menyembelih putranya Nabi Ismail, artinya Nabi Ibrahim AS senantiasa membangun komunikasi intensif, dan surah Al-Mumtahanah ayat 4: ayat ini berbicara tentang contoh kesabaran dan pengampunan Nabi Ibrahim AS terhadap kaumnya yang kafir, meskipun mereka mendustakan dan mendatangkan kemudharatan kepadanya, artinya Nabi Ibrahim AS memberikan keteladanan dalam memberikan pendidikan akhlak kepada keluarganya. Dengan alasan di atas yang penulis paparkan tersebut, penulis memfokuskan 5 ayat dalam 4 surah tersebut.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi pokok masalah adalah:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim menurut tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir?
2. Bagaimana pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim perspektif tafsir *bil ma'tsur* menurut tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir?

F. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dalam kisah Nabi Ibrahim AS perspektif tafsir *bil ma'tsur* menurut tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir.
- b. Mengetahui bagaimana pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim AS perspektif tafsir *bil ma'tsur* menurut tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir.

2. Manfaat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Manfaat teoritis. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim AS perspektif tafsir *bil ma'tsur* menurut tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir.
- b. Manfaat praktis
 - 1) Bagi penulis menambah wawasan penulis tentang pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim AS perspektif tafsir *bil ma'tsur* menurut tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir, dan di jadikan sebagai pedoman tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Bagi mahasiswa sebagai sebuah sumber pengetahuan yang dapat di jadikan rujukan dalam berbagai hal atau sebagai pengetahuan tentang pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim AS perspektif tafsir *bil ma'tsur* menurut tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir.
 - 3) Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Sebagai sebuah sumbangan pengetahuan untuk universitas yang dapat di jadikan rujukan penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen yang akan mengkaji tentang pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim perspektif tafsir *bil ma'tsur* menurut tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir.

G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan lebih teratur dan terarah, maka disini penulis menguraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan ini yang terdiri dari lima bab dan masing-masing memiliki sub bab, berikut sistematika penulisannya:

BAB I Pendahuluan: Membahas pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kerangka Teoritis: Membahas kerangka teori yang terdiri dari landasan teori dan penelitian yang relevan berdasarkan pendapat seseorang atau beberapa orang dengan pembahasan yang singkat.



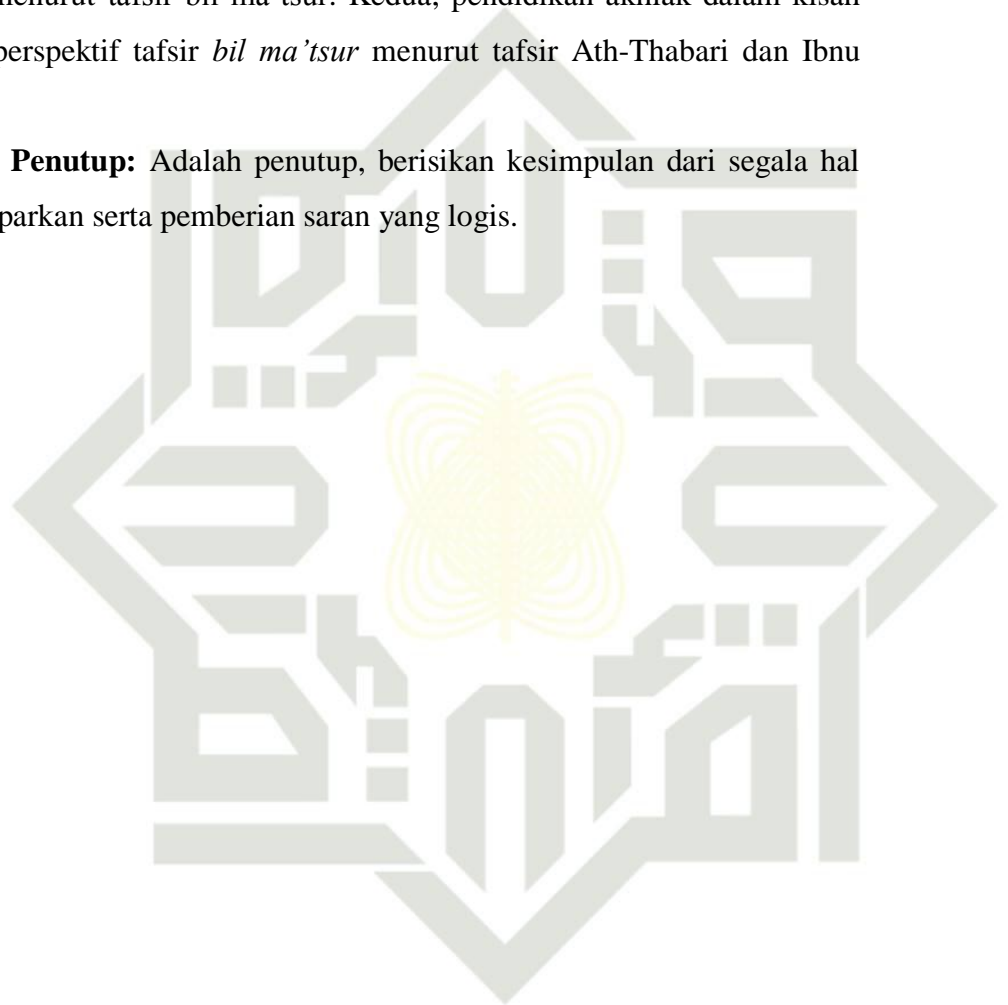
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III Metode Penelitian: Membahas metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Pembahasan: Membahas pembahasan utama pada skripsi ini yaitu : Pertama, penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim menurut tafsir *bil ma'tsur*. Kedua, pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim perspektif tafsir *bil ma'tsur* menurut tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Kasir.

BAB V Penutup: Adalah penutup, berisikan kesimpulan dari segala hal yang telah dipaparkan serta pemberian saran yang logis.



BAB II

KERANGKA TEORITIS

Landasan Teori

1. Pendidikan Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh. Dalam sistem pendidikan nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Pendidikan Islam bertujuan untuk mengembangkan potensi diri peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan Islam juga memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Islam juga berperan dalam membentuk karakter dan moral peserta didik agar menjadi individu yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Pendidikan Islam juga melibatkan peran guru sebagai pendidik yang bertugas menyampaikan ajaran agama Islam kepada peserta didik dengan cara yang efektif dan berdasarkan prinsip-prinsip Islam.²²

2. Macam-Macam Akhlak

Menurut Musthafa Kamal, secara garis besar akhlak terbagi menjadi dua macam, yaitu: akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji atau akhlak yang mulia), yang tidak bertentangan dengan hukum syara' akal pikiran sehat dan harus

²² Pengertian Pendidikan Islam, <https://www.perplexity.ai/search/b584f24e-5be3-40c3-b77d-52f317b363ae?s=u>, Diakses pada hari Rabu, 19 Juli 2023, Pukul 08.56 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianut serta dimiliki oleh setiap muslim. Akhlak *madzmumah* (akhlak tercela atau akhlak yang buruk), serta bertentangan dengan ajaran Islam.²³

a. Akhlak Mahmudah (Akhlak Terpuji)

Jenis-jenis *akhlakul karimah* adalah sebagai berikut:

1. *Al-Amanah* (sifat jujur dan dapat dipercaya) yaitu sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang baik harta, ilmu, rahasia, atau lainnya yang wajib dipelihara dan disampaikan kepada yang berhak untuk menerimanya.
2. *Al-Alifah* (sifat yang disenangi), orang yang bijaksana pastilah dapat menyelami segala analisis yang hidup di tengah-tengah masyarakat, menaruh perhatian kepada segenap situasi dan senantiasa mengikuti setiap fakta dan keadaan yang penuh dengan aneka perbedaan dan serta perubahan.
3. *Al-'Afwu* (sifat pemaaf), apabila orang berbuat sesuatu terhadap diri seseorang yang karena salah ataupun khilaf, maka patutlah memakai sifat lemah lembut sebagai rahmat Allah terhadapnya, maafkanlah kesalahannya dan jangan menyimpan dendam serta mohonkanlah ampun kepada Allah untuknya.
4. *Anie Satun* (sifat manis muka), menghadapi orang yang menjemukan, mendengar fitnah yang memburukkan nama baik, harus disambut dengan manis muka dan senyum.²⁴
5. *Al-Shabru* (sabar) menurut Ibn Manzhur makna asal dari shabr adalah menahan, seperti mengurung binatang, menahan diri, dan mengendalikan diri. Sabar dalam Al-Qur'an mengandung unsur perbuatan, artinya sabar adalah suatu sikap yang mendorong kepada perbuatan dan pelaksanaan perbuatan dengan baik.²⁵

²³ Qurrota A'yun, *Materi Pendidikan Akhlak Menurut Syeikh Umar Baradja dalam Kitab Al-Akhlak Lil-Banat*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018) h. 53

²⁴ Imalatun Nadzimah, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kisah Nabi Ibrahim*, .h. 64

²⁵ Sopyan Hadi, *Journal of Oeace Education and Islamic Studies*, (Jurnal Madani, Vol .1, No.2, 2018), h. 473-488

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. *Tawakkal*, ialah menyandarkan hati kepada Allah ketika mencari mashlahat atau menghindari mudharat dalam perkara duniawi dan ukhrawi. Mukmin yang bertawakkal akan menyerahkan seluruh urusannya kepada Allah SWT dan mewujudkan keimanannya dengan maykini bahwa hanya Allahlah yang mampu memberikan yang terbaik
7. *Ikhlas*, secara bahasa ikhlas berasal dari kata *خلص* yang berarti murni, tidak kecampuran, bersih, jernih, suci dari campuran dan pencemaran. Menurut istilah adalah upaya memurnikan dan mensucikan hati sehingga benar-benar hanya terarah kepada Allah semata.²⁶
 - b. Akhlakul Mazdmumah (Akhlak Tercela)
 - Jenis-jenis akhlakul madzmumah (akhlak tercela) itu adalah sebagai berikut:
 1. *Aniayah* (sifat egois) manusia tidaklah hidup menyendiri, tetapi berada di tengah-tengah masyarakat yang heterogen. Ia sangat memerlukan bantuan orang lain dan pertolongan dari anggota masyarakat. Sifat egoistis tidak diperdulikan orang lain, temannya tidak banyak dan ini berarti mempersempit langkahnya sendiri di dunia yang sangat luas ini.
 2. *Al-Baghyu* (suka obral diri pada lawa jenis yang tidak haka tau melacur), kegemaran melacur, menimbulkan mudharat yang tidak terhingga, dapat memperoleh penyakit dan merusak tatanan sosial. Orang yang melakukan ini, di dunia hanya mendapat nikmat sesaat, dikutuk oleh masyarakat, serta di laknat oleh Allah.
 3. *Al-Bukhlu* (sifat bakhil, kikir, terlalu cinta harta) bakhil, kedekut, kikir, adalah sifat yang sangat tercela dan paling dibenci Allah. Hidup di dunia ini hanya sementara, apa yang Allah beri hanyalah amanah

²⁶ Dedi Junaedi, Sahliah, *Ikhlas Dalam al-Qur'an*, (JIAL, Vol. 1, No. 2, 2019) h. 34-42



ataupun titipan sementara saja. Orang yang kikir dapat menutup pintu rezekinya.

4. *Al-Kadzbu* (sifat pendusta atau pembohong), pendusta ialah mengadakan sesuatu yang sebenarnya tidak ada, dengan maksud untuk merendahkan orang. Seperti mengadakan kejelekan terhadap orang yang sebenarnya tidak bersalah. Orang yang seperti ini setiap perkataanya tidak dapat dipercaya, di dunia ia akan memperoleh derita dan di akhirat akan menerima siksa. Celakalah setiap pendusta, pengumpat, pencela dan pemfitnah.
5. *Al-Khamru* (gemar minum-minuman yang memabukkan), minuman beralkohol walaupun rendah kadarnya diharamkan, sebab dapat mengakibatkan mabuk. Jika seseorang sedang mabuk maka hilanglah pertimbangan akal sehatnya, akal merupakan alat yang dapat membedakan baik dari yang buruk, benar dari yang salah. Kehilangan pertimbangan akal menyebabkan orang lupa kepada Allah dan agama.
6. *Al-Khiyanah* (sifat penghianat), Allah maha mengetahui, maka jangan sekali-kali bertindak dengan licik yaitu bersifat khianat. Khianat menimbulkan kefakiran, pengkhianat sebenarnya mencoreng keeningnya sendiri dengan arang yang tidak mungkin hilang selamanya, terjauh dari teman dan sahabat, terisolasi dari pergaulan, masyarakat memandang dengan sebelah mata dan ia kehilangan kepercayaan.
7. *Azh-Zhulmun* (sifat aniaya), aniaya ialah meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya, mengurangi hak yang seharusnya diberikan. Penganiayaan dapat memutuskan ikatan persaudaraan antara sesama manusia. Itulah sebabnya agama melarang zalim karena manusia selalu mempunyai kekurangan-kekurangan.
8. *Al-Jubnu* (sifat pengecut), aniaya ialah meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya, mengurangi hak yang seharusnya diberikan. Penganiayaan dapat memutuskan ikatan persaudaraan antara sesama manusia. Itulah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebabnya agama melarang zalim karena manusia selalu mempunyai kekurangan-kekurangan.²⁷

3. Nabi Ibrahim AS

Nabi Ibrahim AS lahir di Irak selatan. Ayahnya bernama adalah Azar bin Nahur, tetapi banyak juga yang mengatakan bahwa Azar adalah pamannya sebagaimana kebiasaan orang Arab yang menyamakan paman dengan ayah. Makam Nabi Ibrahim terletak di kota al-Khalil, Palestina. Sarah adalah istri Nabi Ibrahim yang dinikahi ketika masih muda. Karena selama menikah 70 tahun tidak dikaruniai anak, maka Sarah mengizinkan suaminya untuk menikahi budaknya yang bernama Hajar. Dari Hajar inilah Nabi Ibrahim memiliki keturunan yang kelak akan melahirkan Nabi yang terlahir yaitu Rasulullah Muhammad. Dan pada saat itu usia Nabi Ibrahim adalah 86 tahun. Nabi Ibrahim hidup usianya hingga mencapai 175 tahun. Sarah dan suaminya dimakamkan di kampung Mukafilah yang dahulu bernama Arba'. Sedangkan anaknya yang bernama Ismail hidup hingga umurnya mencapai 137 tahun dan dimakamkan di dekat makam ibunya yaitu Hajar di dekat Ka'bah.²⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Kepustakaan

1. Tesis oleh Yaumul Mizan Alaydrus, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2018 yang berjudul, "Pendidikan Akhlak Anak dalam Keluarga Berdasarkan QS. Ibrahim: 37, QS. As-Shaffat: 102 dan QS. Al-Baqarah: 132". Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep pendidikan akhlak dalam QS. Ibrahim: 37, QS. Ash-Shaffat: 102 dan QS. Al-Baqarah: 132 dapat dijadikan acuan oleh para orang tua dalam mengembangkan nilai akhlak, spiritual, nasionalisme, dan nilai-nilai kependidikan kepada anak zaman sekarang. Nilai-nilai tersebut akan tercapai jika para orang tua mampu menanamkan ketauhidan sejak dini, mempertimbangkan lingkungan pergaulan anak (extern

²⁷ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2007), h.14-16

²⁸ Agus Supriadi, *ulumuddin, Journal of Islamic Legal Studies, Kisah Nabi Ibrahim Sebagai Role Model Keluarga*, Vol. 15, No. 2, 2019, h. 77-103 (80)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atau intern), serta menggunakan metode pendidikan yang tepat atau bersumber dari Al-Qur'an, hadits, dan cerita-cerita para salafussholeh. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama-sama membahas tentang pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian penulis yakni, penulis memfokuskan membahas mengenai pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim perspektif tafsir *bil ma'tsur* (analisis tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir).

2. Tesis oleh Ahmad Firjon Hamdani, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2019, yang berjudul, "Konsep Pendidikan Akhlak Pada Kisah Nabi Ibrahim dalam Al-Quran". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam Al-Quran ada banyak sekali kisah Ibrahim yang bisa dipelajari dan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Relevansi nilai-nilai akhlak dari kisah nabi ibrahim dalam alquran terhadap pendidikan masa kini dengan pendidikan nasional telah memenuhi lima aspek nilai akhlak utama pada penguatan pendidikan akhlak yaitu religius, nasionalis, mandiri, integritas dan gotong royong serta relevansinya dengan pendidikan secara global, ada tujuh nilai akhlak yaitu rasa hormat dan perhatian, tanggung jawab, peduli (caring), kewarganegaraan, ketulusan, tekun dan integritas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni mengkaji pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim AS. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian penulis yakni, penelitian ini menjabarkan secara global atau umum, penulis memfokuskan pembahasan mengenai pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim AS perspektif tafsir *bil ma'tsur* (analisis tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir).
3. Skripsi oleh Imalatun Nadzimah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2019 yang berjudul, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kisah Nabi Ibrahim". Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dalam sejarah perjalanan Nabi Ibrahim sebagai seorang Nabi memiliki nilai pendidikan akhlak yang dapat dijadikan contoh dalam pendidikan akhlak di masa sekarang, diantaranya adalah nilai pendidikan sabar, taat, istiqomah (teguh pendirian), tawakal, dan ikhlas. Persamaan penelitian ini dengan penulis ialah membahas kisah Nabi Ibrahim AS dalam konteks pendidikan akhlak. Sedangkan yang membedakan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta, milik UIN Suska Riau

- penelitian penulis yakni, penulis memfokuskan membahas mengenai pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim perspektif tafsir *bil ma'tsur* (analisis tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir).
4. Skripsi oleh Tuti Alawiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017 yang berjudul, "Idealita Keluarga Ibrahim AS dalam Perspektif Tafsir Fi Zhilalil Qur'an". Penelitian ini menggunakan metode content analysis dan interpretasi, dalam menarik kesimpulan menggunakan metode deduktif yaitu suatu pola yang dilakukan untuk mengambil kaidah-kaidah yang bersifat umum, untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus. Hasil dari penelitian ini idealita keluarga Ibrahim AS dalam pandangan tafsir Fi Zhilalil Qur'an memiliki karakteristik tauhid yang murni mengarahkan ibadah hanya kepada Allah semata. Penanaman tauhid ke dalam jiwa keluarga merupakan tahap pertama dalam konsep dasar Pendidikan keluarga Islam yang dilakukan oleh keluarga Ibrahim AS. Persamaan penelitian ini dengan penulis ialah membahas tentang kisah Nabi Ibrahim AS, Sedangkan yang membedakan dengan penelitian penulis yakni, penelitian ini memfokuskan hanya mengkaji satu tafsir yakni tafsir Fi Zhilalil Qur'an. Sedangkan penulis memfokuskan membahas mengenai pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim perspektif tafsir *bil ma'tsur* (analisis tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir).
5. Skripsi oleh Zainur Rahman, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2013 yang berjudul, "Aktualisasi Pendidikan Akhlak Anak dalam Keluarga Nabi Ibrahim AS (Studi Kajian Tafsir Berdasarkan QS. Ibrahim: 37, QS. Ash-Shaffat: 102 dan QS. Al-Baqarah: 132)". Penelitian ini bercorak library murni dan metode tafsir tahlili. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menanamkan iman Islam yang kuat dan berakhlak yang baik, seseorang akan terhindar dari segala macam yang dilarang oleh agama walaupun ia sedang dalam keadaan sendiri. Sebab orang yang memiliki iman Islam yang kuat dan akhlak yang baik, akan senantiasa merasakan keberadaan Allah SWT kapanpun dimanapun sehingga ia akan menjaga diri dari segala macam yang menjadikan-Nya murka. Persamaan penelitian ini dengan penulis ialah membahas Pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim. Sedangkan yang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- membedakan dengan penelitian penulis yakni, penulis memfokuskan membahas mengenai pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim perspektif tafsir *bil ma'tsur* (analisis tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir).
6. Jurnal oleh Umar Al Faruq dan Zakiyah Arifa, Karunia Cahaya Allah: Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin, Vol .10, No .2, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2020, yang berjudul, “Fithrah Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid, Akhlak dan Kepemimpinan dalam Kisah Nabi Ibrahim AS (Telaah Ayat-Ayat Kisah Nabi Ibrahim dan Relevansinya dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)”. Hasil dari penulisan ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan ketauhidan dari Nabi Ibrahim yang dapat dijadikan rujukan dalam pembelajaran seperti keteguhan hati tanpa keraguan dalam bertauhid kepada Allah SWT, juga pendidikan akhlak seperti nilai kejujuran, kesabaran, kesantunan, menepati janji, keberanian, kedermawanan, ramah dan kelembutan. Sedangkan dalam bidang kepemimpinan, Ibrahim adalah seorang pemimpin yang berani, visioner dan memiliki suri tauladan yang baik bagi ummatnya, serta bertanggung jawab. Persamaan penelitian ini dengan penulis ialah mengkaji nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian penulis yakni, penelitian ini mengkaitkan relevansinya dengan pembelajaran Pendidikan islam, penulis memfokuskan membahas mengenai pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim perspektif tafsir *bil ma'tsur* (analisis tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir).
7. Skripsi oleh Muhammad Nizar, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2006, yang berjudul, “Wasiat Nabi Ibrahim dan Nabi Yakub Terhadap Anak-Anaknya dalam Al-Qur'an: Analisa atas Penafsiran Sayyid Quthb dalam Surat Al-Baqarah ayat 132-133”, Hasil dari penelitian ini adalah Pendidikan dalam keluarga Nabi Ibrahim menggunakan metode yang sistematis, yaitu suri teladan, nasehat, pembiasaan dan lingkungan. Adapun pendidikan Nabi Ibrahim kepada orang tuanya yaitu: adab berbicara antara Orang tua kepada anak, urgensi menasehati untuk kemaslahatan, Urgensi berbuat saling perhatian, urgensi tanggung jawab atas peran yang dipikul, urgensi

© Hak cipta, milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterbukaan dan saling percaya yang menyiratkan urgensi tauhid dalam kehidupan, urgensi komunikasi dengan baik, adab bicara, hormat menghormati dan kasih sayang. Persamaan penelitian ini dengan penulis ialah membahas kisah Nabi Ibrahim. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian penulis yakni, penelitian ini focus pada penafsiran Sayyid Quthb, penulis memfokuskan membahas mengenai pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim perspektif tafsir *bil ma'tsur* (analisis tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir).

Dengan demikian kajian ini bukan pengulangan dari penulisan sebelumnya. Melainkan membuka wawasan baru dan melihat bagaimana Al-Qur'an mengajarkan sebuah kekuatan orang tua dalam proses pendidikan akhlak kepada anaknya dengan merujuk pada tafsir *bil ma'tsur* yaitu, tafsir Ath-Thabari, dan tafsir Ibnu Katsir.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang penyelesaian masalahnya berasal dari bahan-bahan tertulis yang dikaitkan dengan judul penelitian yang dibahas yang di peroleh dari perpustakaan, baik berupa kitab tafsir, buku, jurnal, kamus, artikel, dan lain sebagainya.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni Al-Qur'an, tafsir Ath-Thabari dan tafsir Ibnu katsir.

Data sekunder ialah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder berupa buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan.²⁹

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam meneliti kajian ini, penulis menggunakan metode maudu'i tahap pengumpulan data penulis memakai metode maudhu'i, yakni menghimpun ayat-ayat yang semakna, kemudian akan di analisis secara induktif sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif.

²⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press 1991), h.93-94



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah awal yang harus dilakukan adalah mengumpulkan berbagai literatur yang berkaitan dengan objek penelitian. Kemudian data yang diperoleh akan penulis kaji dan di analisis untuk pembahasan. Sehingga penulis dapat menemukan kerangka pembahasan dalam penelitiannya yang akan dijadikan acuan dalam penulis sinopsis ini. Setelah itu penulis menganalisis dan menafsirkan data yang diperoleh secara terus menerus dengan menuliskannya sehingga di dapatlah sebuah pemahaman yang komprehensif.

D. Teknik Analisis Data

Setelah terkumpulnya data-data yang berhubungan dengan penelitian, tersusun rapi dan sistematis selanjutnya penulis akan menganalisa bagaimana pendidikan akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim AS perspektif tafsir *bil ma'tsur* menurut tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir, kemudian mengkajinya.

Dalam penerapan metode ini, ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh mufassir. Seperti yang dikemukakan oleh alFarmawi sebagai berikut:

1. Menetapkan tema masalah yang akan dibahas (topik)
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan suatu masalah tertentu.
3. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing
4. Menyusun..pembahasan dalam kerangka yang sempurna (out line)
5. Melengkapi pembahasan dengan hadits-hadits yang relevan dengan pokok bahasan.
6. Mempelajari ayat-ayat yang ditafsirkan secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayat tersebut yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang am (umum) dan yang khas (khusus, mutlak dan muqayyad (terikat), atau yang pada lahirnya bertentangan sehingga semuanya bertemu dalam satu muara tanpa perbedaan ataupun pemaksaan dalam penafsiran.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai Pendidikan akhlak dalam kisah nabi Ibrahim AS perspektif tafsir *bil ma'tsur* sebagai berikut:

1. nilai-nilai pendidikan yang diajarkan oleh nabi Ibrahim AS kepada anak-anaknya memiliki sebuah orientasi yang jelas, yakni ta'abbud ila Allah (beribadah kepada Allah). Bagaimanapun dan akan menjadi apapun nantinya seorang anak ketika tumbuh dan berkembang, harus memiliki sebuah pijakan yang kuat dan jelas. Ibarat sebuah pohon, hanya pohon dengan akar yang kuat dan kokohlah yang mampu tumbuh dan menghasilkan pohon yang kuat pula. Tidak hanya itu, ia juga mampu menghasilkan buah dan dapat bertahan dari terpaan angin yang mencoba untuk menumbangkannya.
2. Adapun pendidikan akhlak yang terkandung dalam kisah Nabi Ibrahim AS yaitu, akhlak kepada Allah SWT dan akhlak kepada orang tua.
3. Dalam kisah Nabi Ibrahim, terdapat pelajaran berharga tentang pembagian akhlak terpuji, yaitu sabar, tawakal, ikhtiar, dan ikhlas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak luput dari kekurangan dan bahkan mungkin pula banyak terjadi kesalahan, mengingat peneliti yang masih dalam tahap belajar dan wawasan yang mungkin kurang luas. Oleh karena itu, peneliti mengharap karya ilmiah ini dikaji ulang untuk menambah pengetahuan masyarakat maupun akademis.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif al-Qur'an*. Jakarta : Amzah.
- Amissyifa, Hilda. 2014. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* , Vol. 8, No. 1.
- Alaydrus, Yaumul Mizan. 2018. *Pendidikan Akhlak Anak dalam Keluarga Berdasarkan Q.S Ibrahim: 37, Q.S. As-Shaffaat 102 dan Al-Baqarah: 132*. Tesis: Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Albert Kurniawan, Agwin. 2017. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kisah Nabi Hud Menurut Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Quthb*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Al-Dimashqiy, Umar Ibn Ali. 1998. *Al-lubab Fi Ulum Al-Kitab*,. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah
- Al-Faruq, Umar dan Zakiyah Arifa. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid, Akhlak dan Kepemimpinandalam Kisah Nabi Ibrahim AS (Telaah Ayat-Ayat Kisah Nabi Ibrahim dan Relevansinya dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*, Vol. 10, No. 2.
- AlMahally , Imam Jalaudin dan Imam Jalaludin As-Suyuti. 1990. Terjemah Tafsir Jalalain *Asbabun Nuzul*, Terj, Mahyudin Syaf. Bandung: C.V. Sinar Baru.
- Al Maraghi, Ahmad Mustafa. 1994. *Tafsir Al-Maragi*, Juz XIII, Diterjemahkan oleh K. Anshori Umar Sitanggal, dkk. Semarang: CV Toha Putra.
- Artikel. “Tafsir bi al-Ma’tsur : Pengertian, Macam dan Bentuknya, Pandangan Ulama, Perkembangan dan Ahlinya, Universitas An Nur Lampung, November 19, 2022”, <https://an-nur.ac.id/tafsir-bi-al-matsur-pengertian-macam-dan-bentuknya-pandangan-ulama-perkembangan-dan-ahlinya/>, diakses pada hari Senin, 10 Juli 2023, Pukul 08.30 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Ath-Thabari, Ibnu Jarir. 2007. *Tafsir Ath-Thabari*, Jilid 2 Terjemahan. Jakarta: Pustaka Azzam.
- At-Syafaat, dkk. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ayuni, Qurrota. 2018. *Materi Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Umar Baradja dalam Kitab Al-Akhlak Lil-Banat*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- CNN Indonesia, *Teladan Kisah Nabi Ibrahim dan Ismail Muasal Kurban Idul Adha*, Juli 27, 2020, <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200727153344-284-529412/teladan-kisah-nabi-ibrahim-dan-ismail-muasal-kurban-idul-adha>, Diakses pada hari Rabu, 26 Juli 2023, Pukul 08.45 WIB.
- Dakwah, Buletin, “Pendidikan Akhlak ala Nabi Ibrahim”, <https://ybw-sa.org/2019/09/pendidikan-akhlak-ala-nabi-ibrahim-as/>, diakses pada hari Jum’at, 14 Juli 2023, Pukul 08.17 WIB.
- Hadi, Sopyan. 2018. Journal of Oeace Education and Islamic Studies. *Jurnal Madani*, Vol .1, No. 2.
- Hamid, Abdul. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Haris, Abd. 2018. Kajian Kisah-Kisah dalam al-Qur’an (Tinjauan Historis dalam memahami Al-Qur’an). *Jurnal Al-Ulum: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Islam*, Vol .5, No. 1.
- Hasan, Zainol. 2017. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Kisah Nabi Ibrahim. *Nuansa*, Vol. 14, No. 2.
- Herdrow, Faruq Arjuna. 2022. *Meneladani Kesabaran Nabi Ibrahim*, AIDA, Juli 08. <https://www.aida.or.id/2022/07/10014/meneladani-kesabaran-nabi-ibrahim-bag-1>, Diakses pada hari Rabu, 26 Juli 2023, Pukul 08.30 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Iryadi, Irfan Iryadi. 2021. *Pesan Moral dalam Kisah Nabi Yusuf Menurut Pandangan Tafsir Al-Azhara dan Tafsir Al-Misbah (Tela'ah Perbandingan)*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Isnani, Nilam. 2023. *Bacaan Doa Nabi Ismail Ketika Akan Disembelih*, Detik Hikmah, Juni 28. <https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-6795805/bacaan-doa-nabi-ismail-ketika-akan-disembelih>, Diakses pada hari Rabu, 26 Juli 2023, Pukul 09.00 WIB.

Islam, Pengertian Pendidikan, <https://www.perplexity.ai/search/b584f24e-5be3-40c3-b770-52f317b363ae?s=u>, diakses pada hari Rabu, 19 Juli 2023, Pukul 08.56 WIB.

Junaedi, Dedi dan Sahliah, 2019. Ikhlas Dalam al-Qur'an. *JIAL*, Vol. 1, No. 2.

Katsir, Ibnu. 2008. *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 1, Terj. M. Abdul Ghoffar E.M. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya*. Jilid V. 2010. Jakarta: Lentera Abadi.

Kumala, Sari. 2018. "Kisah Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an (Perspektif Pendidikan Islam)". *Jurnal Ilmiah Al-Madrasah*, Vol. 2, No. 2.

Mahmudah, Siti. 2010. *Interaksi Pendidikan Islam dalam Al Qur'an (Kisah Nabi Ibrahim Dan Nabi Ismail)* Skripsi Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Maulana Rahman, Khafi dan Elly Malihah. 2021. Penanaman Moralitas Peserta Didik di Pelosok Desa Pasebean Melalui Komunikasi Interpersonal: Studi Deskriptif, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 18, No. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Na'zimah, Imalatun. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kisah Nabi Ibrahim (Kajian Tafsir Surat Asd-Shafat 100-111)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Officialstitmi. "Pengertian Pendidikan Agama Islam", <https://stitmakrifatulilmi.ac.id/2021/02/06/pengertian-pendidikan-agama-islam/>, diakses pada hari Minggu, 09 Juli 2023, Pukul 08.00 WIB.
- Pelajar, Dunia. "Metode Tafsir Bil Ma'tsur", <https://www.duniapelajar.com/2012/02/04/metode-tafsir-bil-matsur/>, diakses pada hari Senin, 10 Juli 2023, Pukul 08.45 WIB.
- Rahman, Zainur. 2013. *Aktualisasi Pendidikan Akhlak Anak dalam Keluarga Nabi Ibrahim*, Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Samrin. 2015. Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, Vol. 8 No. 1.
- Supriadi, Agus. 2019. Kisah Nabi Ibrahim Sebagai Role Model Keluarga. *Ulumuddin, Journal of Islamic Legal Studies*, Vol. 15, No. 2.
- Suryana, Toto. 1997. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Tiga Mutiara.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati.
- Universiti Malaysia Terengganu *Pendidikan Di Sebalik Pengorbanan Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail*, <https://canselori.umt.edu.my/pendidikan-di-sebalik-pengorbanan-nabi-ibrahim-dan-nabi-ismail/>, Diakses pada hari Rabu, 26 Juli 2023, Pukul 09.15 WIB.
- Universitas Islam Indonesia, *Idul Adha, Mengambil Hikmah dari Kisah Nabi Ibrahim dan Ismail*, Juli 28, 2020, <https://www.uui.ac.id/membangun-semangat-idul-adha/>, Diakses pada hari Rabu, 26 Juli 2023, Pukul 08.00 WIB.



Wati, Rosna. 2022. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13 (Perbandingan Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Misbah), Vol. 4, No. 2.

Yogyakarta, Universitas PGRI. “Artikel Pendidikan: Pengertian Pendidikan Menurut Beberapa Sumber”, PGSD, <https://pgsd.upy.ac.id/jadwal/kurikulum/8-artikel-pendidikan/11-pengertian-pendidikan>, diakses pada hari Senin, 10 Juli 2023, Pukul 08.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS



Nama : Istiana Sukma Arum
 Tempat/Tgl. lahir : Kepenuhan Jaya, 20 Mei 1999
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat rumah : Kepenuhan Jaya, Kec. Kep Hulu, Kab. Rokan Hulu
 No HP : 08225131132
 Nama Orang Tua : *Ayah : Sutrisno (Alm)
 *Ibu : Nur Rahmawati

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 004 Kepenuhan Hulu, Lulus Tahun 2012
 SLTP : SMPN Satap Kepenuhan Hulu, Lulus Tahun 2015
 SLTA : SMAS Salafiyah Babussalam, Lulus Tahun 2018

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota Komisi IV Kelembagaan Sanat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin
 UIN SUSKA RIAU Periode 2021
 Anggota Divisi Humas & Publikasi HMPS Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir
 Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU Periode 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.